

PENGARUH TEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KAWASAN LABUHAN HAJI (LOMBOK TIMUR)

Indah Suprabawati Kusuma Negara
IAHN Gde Pudja Mataram
Indah.kusumanegara@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera, lahiriah maupun batinah, Untuk mewujudkan hal tersebut maka pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia merupakan pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, namun realitanya pembangunan ekonomi di setiap daerah di Indonesia dapat dikatakan masih belum merata karena banyak daerah pelosok yang belum mendapat sentuhan dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk membantu upaya pemerintah dalam mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera dapat dilakukan dengan pengenalan teknologi serta melatih SDM yang ada untuk menjadi insan yang berkualitas di setiap daerah pelosok yang tertinggal, salah satunya kawasan labuhan haji Lombok timur. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan research mengenai perkembangan pembangunan ekonomi di pulau Lombok, sehingga didapat bahwa Lombok timur menjadi Kawasan tertinggal dalam pembangunan ekonomi. Dari hasil perbandingan dengan daerah lain pemahaman mengenai penggunaan teknologi dan juga pelatihan terhadap SDM menjadikan salah satu alasan mengapa Lombok timur tercatat sebagai salah satu daerah dengan pembangunan ekonomi yang kurang.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi & Pelatihan SDM

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi sendiri tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Sebagai contoh perkembangan ekonomi di daerah Mataram dengan daerah pedalaman Lombok Timur sangat berbeda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi.

Sumber Daya Manusia di daerah pedalaman yang ada di Lombok Timur jika dibandingkan dengan SDM yang ada di Mataram dapat dikatakan masih tertinggal karena kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai pengelolaan SDA oleh individu produktif. Selain itu juga dipengaruhi oleh individu yang ada di daerah pedalaman Lombok timur masih kurang pemahamannya dalam penggunaan teknologi dan informasi seperti yang dilakukan oleh individu yang ada di kota Mataram. Dapat kita ketahui di daerah Lombok timur ada banyak sekali potensi SDA yang dapat diolah dan dikembangkan salah satunya dalam bidang perikanan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di daerah tersebut, dengan adanya teknologi, individu dapat mengakses, mempelajari, memahami, dan menciptakan ide-ide baru untuk mengembangkan usaha atau pendapatan yang ada di daerah tersebut. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan mutu serta kualitas dari usaha yang mereka kelola.

LANDASAN TEORI

Konsep Teknologi Dalam Pembangunan Ekonomi

Teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu. (Miarso (2007)), dimana dari hal tersebut dapat diketahui bahwa teknologi sendiri berguna sebagai proses pembaharuan atau alat bantu dalam mempercepat proses pengelolaan. dimana alat yang lama (tradisional) dapat dikembangkan sebagai alat baru yang lebih inovatif dan beragam. Dalam hal meningkatkan pembangunan ekonomi, teknologi tentu dapat di jadikan sebagai alat untuk membantu suatu usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta membantu pembangunan ekonomi suatu daerah.

Konsep Sumber Daya Manusia

Manusia sebagai sumber daya bagi suatu organisasi tidak sama karakteristiknya dengan sumber daya alam dan finansial. Suatu organisasi harus memiliki suatu sumber daya manusia yang kompetitif sehingga tak mengalami kemunduran oleh karena itu perlu dilakukan salah satu kegiatan secara berencana. Dan berkelanjutan untuk mengembangkan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia ditunjukkan untuk mewujudkan manusia yang berbudi luhur, Tangguh, cerdas, terampil, mandiri, memiliki rasa kesetiakawanan, bekerja keras, produktif, kreatif, inovatif, disiplin, berorientasi ke masa depan Untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Sehubungan dengan itu kegiatan pengembangan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk membentuk para individu agar menguasai berbagai

kemampuan yang dibutuhkan organisasi untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien yang berfokus pada usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi organisasi (Barthos,1999).

Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan merupakan usaha besar -besaran untuk mempercepat proses transisi sosial budaya dengan rencana rencana yang disusun dengan sengaja secara khusus (Koentjaraningrat, 1982).Sedangkan pengertian pembangunan ekonomi adalah Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana,2000:55). Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak. Pembangunan ekonomi menurut Irawan (2002:5) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Prof. Meier (dalam Adisasmita, 2005:205) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses kenaikan pendapatan riil perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang. Sadono Sukirno (1985:13) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain metode deskriptif. Seperti yang dikatakan oleh Moelong (2002:3) bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar belakang dan individu secara utuh. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pengaruh teknologi dan sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Kawasan Labuhan Haji (Lombok timur). Penelitian ini dilakukan dengan melakukan research mengenai perkembangan pembangunan ekonomi di pulau Lombok,serta melakukan perbandingan antara beberapa daerah yang termasuk dalam salah satu daerah dengan pembangunan ekonomi yang kurang, sehingga di dapat bahwa Lombok timur menjadi Kawasan tertinggal dalam pembangunan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh teknologi dan SDM dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di daerah labuhan haji Lombok timur. Yang dimana Secara umum keadaan di daerah labuhan haji Lombok timur masih dikatakan kurang dalam pemanfaatan teknologi serta pengembangan SDM juga masih kurang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil research mengenai pembangunan ekonomi di pulau Lombok, yang dimana hasil research tersebut yaitu dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017, Pembangunan Daerah Tertinggal telah ditetapkan sebagai salah satu prioritas nasional di Tahun 2017. Dari total 122 kabupaten yang termasuk kategori daerah tertinggal, terdapat 5 kabupaten prioritas dalam RKP 2017 yang akan dijadikan lokasi percontohan pembangunan daerah tertinggal terintegrasi. Kelima kabupaten tersebut yaitu Kabupaten Lombok Timur, Maluku Tenggara Barat, Morotai, Sabu Raijua dan Sarmi. Integrasi pembangunan akan dilakukan secara terfokus pada lokasi kecamatan yang berpotensi menimbulkan pusat pertumbuhan baru sekaligus mengentaskan desa-desa tertinggal di wilayah sekitarnya. Selain hal itu Lombok timur dikenal dengan potensi SDA lautnya dimana kebanyakan penduduk di Lombok timur khususnya labuhan haji bermatapencaharian sebagai nelayan. Menurut pendapat Nurlaili, Cornelia, dan Achmad Zamroni (peneliti sosial ekonomi Lombok timur) menyatakan bahwa di Lombok timur para nelayan masih menggunakan kapal tradisional dalam menangkap ikan, teknologi armada penangkapannya juga masih berukuran kecil sehingga jarak tempuh lokasi penangkapan ikannya tidak terlalu jauh dari pesisir pantai. Selain armada penangkapannya, alat penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan di labuhan haji masih tergolong sederhana.

Sehingga dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan adanya kemajuan teknologi seperti kapal motor (boat) serta alat penangkapan baru, para nelayan dapat mencari ikan ke lautan yang lebih jauh lagi jaraknya dari pesisir, serta mendapatkan lebih banyak ikan. Sehingga penghasilan per hari setiap individu dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan dapat meningkatkan angka kemiskinan di Lombok timur.

Selain dengan adanya teknologi, SDM yang berkualitas tentu dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi di sana, yang dimana jika SDM di Lombok timur diberikan edukasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata cara, bagaimana membudi dayakan ikan serta berbagai macam pengelolaan laut, maka SDM yang ada di Lombok timur dapat berkembang menjadi insan yang berkualitas, sehingga mereka mampu mengetahui ke mana dan bagaimana menuangkan ide-ide mereka agar tidak salah jalan serta dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Dengan terpenuhinya setiap pendapatan individu yang ada di Lombok timur, dapat memicu naiknya pembangunan ekonomi yang ada di sana sehingga mereka

tidak hanya berpacu pada penghasilan saat ini saja tetapi dapat berorientasi di masa depan.

1. Selain hal-hal tersebut Adapun juga manfaat pelatihan SDM serta pemanfaatan teknologi jika diolah dengan baik bagi penduduk labuhan haji yang dimana diantaranya yaitu Tersedianya peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar
2. Dapat memperoleh cangkupan pasar ikan yang lebih luas lagi
3. pembudidayaan Mutiara dan kerang
4. dapat mempromosikan daerah menjadi tempat wisata
5. dapat membuka lesehan terapung yang dimana segala kebutuhannya didapat dari hasil pembudidayaan ikan, lobster, kerrang, udang, dll.

PENUTUP

Kesimpulan

Teknologi dan pengembangan SDM sangat berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah. Salah satu teknologi yang tepat untuk membantu pertumbuhan pengembangan ekonomi di Lombok timur lebih tepatnya di labuhan haji yaitu dengan peningkatan alat-alat moderen seperti kapal motor dan juga alat penangkapan ikan yang lebih modern. Selain itu juga dengan dilakukannya penyuluhan dan pelatihan mengenai bagaimana cara meningkatkan pendapatan melalui pembudidayaan ikan yang ada di labuhan haji sehingga dapat memeberikan hasil yang cukup besar serta dapat menambah nilai pemasukan jangka Panjang.

Saran

berdasarkan hasil penelitain tersebut, disarankan bagi pemerintah daerah turut membantu dalam pemberian modal berupa kapal motor (boat) dan juga alat penangkapan yang lebih modern. Serta lebih dikembangkan Kembali mengenai pelatihan- pelatihan SDM yang ada di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://media.neliti.com/media/publication/988-ID-peranan-sumber-daya-manusia-dalam-meningkatkan-pembangunan-masyarakat-di-desa-um.pdf>
- [2]. <https://www.kompasiana.com/amp/nurida12>
- [3]. [/peran-dan-fungsi-sumber-daya-manusia-dalam-ekonomi_591ea1e1fd22bd265929c5d9](https://www.researchgate.net/publication/50918138_ANALISIA_PERTUMBUHAN_EKONOMI_SEKTOR_UNGGULAN_DANKESENJANGAN_ANTARA_KABUPATE_N_DI_PULAU_LOMBOK_NUSA_TENG_GARA_BARAT)
- [4]. https://www.researchgate.net/publication/50918138_ANALISIA_PERTUMBUHAN_EKONOMI_SEKTOR_UNGGULAN_DANKESENJANGAN_ANTARA_KABUPATE_N_DI_PULAU_LOMBOK_NUSA_TENG_GARA_BARAT

- [5]. <https://kawasan.bappenas.go.id/kegiatan/daerah-tertinggal-dan-rawan-bencana/65-lombok-timur-sebagai-pilot-5-kabupaten-tertinggal-terintegrasi-tahun-2017>
- [6]. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra/article/download/429/430>